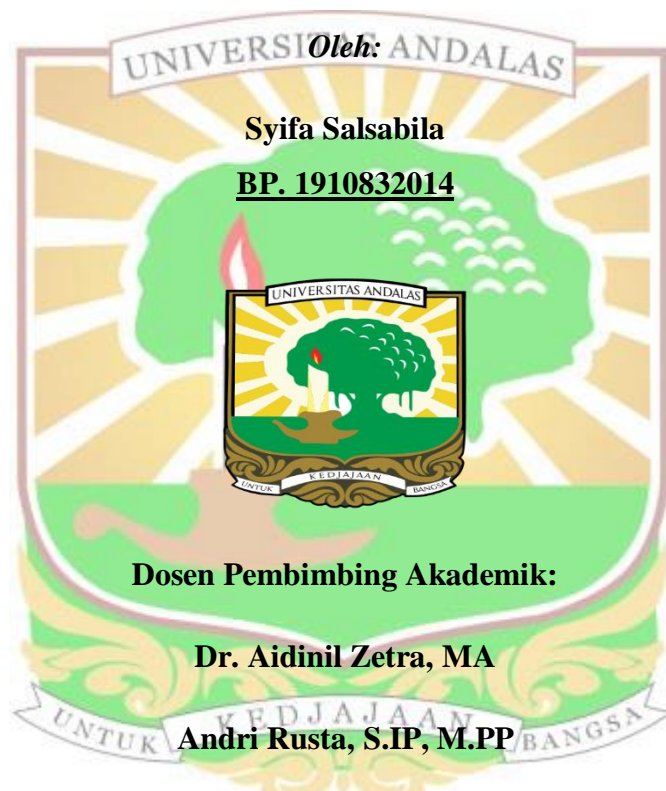


**BENTUK INTERAKSI AKTOR DALAM PROGRAM
PEMBANGUNAN AWNING DI JALAN MINANGKABAU
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Syifa Salsabila, 1910832014. Skripsi dengan Judul Bentuk Interaksi Aktor dalam Pembangunan Awning di Jalan Minangkabau Kota Bukittinggi Tahun 2022. Sebagai Pembimbing I Dr. Aidinil Zetra, MA. dan Pembimbing II Andri Rusta S.IP, M.PP

Setiap wali kota terpilih memiliki hak dan kewajiban untuk menetapkan visi dan misinya sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) salah satunya Pemerintah Kota Bukittinggi yang merencanakan pembangunan berdasarkan aspek ekonomi yakni membangun sebuah awning sebagai bentuk penataan kembali para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjajar di Jalan Minangkabau agar mereka bisa berjualan dengan aman dan nyaman. Namun rupanya setiap niat pemerintah tidak selalu memiliki nilai yang baik bagi pihak lain sehingga pembangunan tersebut menuai pro dan kontra dalam masyarakat. Terdapat pihak pro seperti Forum Warga Biasa (FWB) yang sebagian besar merupakan anggota PKL Kota Bukittinggi dan pihak kontra seperti Serikat Jalan Minangkabau (SJM) sebagai warga terdampak pembangunan dan Pangka Tuo Nagari sebagai tokoh adat Kurai. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif tipe deksriptif. Selain itu untuk mendeskripsikan persoalan tersebut peneliti menggunakan teori Gillin&Gillin yang membahas bentuk interaksi asosiatif yakni proses yang mengarah pada penyatuan dan interaksi disosiatif yakni proses yang mengarah pada perpecahan. Hasil dari penelitian memberikan 2 bentuk interaksi dimana terdapat interaksi asosiatif berupa kerjasama dalam pembangunan namun tindakan berbentuk disosiatif yang mendominasi seperti kontravensi, pertentangan hingga konflik akhirnya dapat menggagalkan pembangunan tersebut.

Kata Kunci: *interaksi aktor, pembangunan awning di Jalan Minangkabau*

ABSTRACT

Syifa Salsabila, 1910832014. Skripsi dengan Judul Bentuk Interaksi Aktor dalam Pembangunan Awning di Jalan Minangkabau Kota Bukittinggi Tahun 2022. Sebagai Pembimbing I Dr. Aidinil Zetra, MA. dan Pembimbing II Andri Rusta S.IP, M.PP

Each elected mayor has the right and obligation to define his vision and mission as stated in the Regional Medium Term Development Plan (RPJMD), one of which is the Bukittinggi City Government which plans development based on the economic aspect, namely building an awning as a form of realignment for street vendors (PKL). which line Minangkabau Street so they can sell safely and comfortably. However, it seems that every intention of the government does not always have good value for other parties so that this development reaps pros and cons in society. There are pro parties such as the Ordinary Residents Forum (FWB) which are mostly members of the Bukittinggi City PKL and contra parties such as the Minangkabau Street Union (SJM) as residents affected by development and Pangka Tuo Nagari as Kurai traditional leaders. The research method used is a qualitative descriptive type approach. Apart from that, to describe this problem, the researcher uses Gillin & Gillin's theory which discusses forms of associative interaction, namely processes that lead to unification and dissociative interactions, namely processes that lead to division. The results of the study provide 2 forms of interaction where there are associative interactions in the form of cooperation in development but dissociative actions that dominate such as contradictions, contradictions and conflicts can ultimately thwart this development.

Keywords: actor interaction, construction of awnings on Jalan Minangkabau

